

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepolisian Resor disingkat Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah kabupaten/kota seperti Polres yang ada di kota Balikpapan, tentunya dengan tugas dan wilayah cakupan yang lebih besar dibanding dengan Polsek. Berdasarkan Peraturan No 23 Tahun 2010/Bab 2/Paragraf 2/Pasal 5 berbunyi "*Polres bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan*". Namun yang paling ditekankan dalam hal ini adalah pada pasal ke 6 A yang berbunyi, "*Pemberian pelayanan kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan laporan/pengaduan, pemberian bantuan dan pertolongan termasuk pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, dan pelayanan surat izin/keterangan, serta pelayanan pengaduan atas tindakan Polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan*". Atau bisa dikatakan pelayanan publik yang terdapat di Polres.

Polres Purwa Balikpapan dari semenjak awal berdirinya sampai sekarang ini dari segi bangunan tidak terlalu banyak perubahan, padahal masyarakat di Kota Balikpapan selalu meningkat dan ini menyebabkan semakin meningkatnya aktifitas pelayanan publik. Mengingat kondisi ini dan untuk kedepannya seharusnya bangunan Polres Purwa Balikpapan mulai meningkatkan space pada bangunannya, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan pula. Misalnya yang menjadi contoh disini adalah pada pelayanan pembuatan SIM, dimana Permohonan pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) di Satlantas Polres Balikpapan beberapa bulan terakhir ini mengalami peningkatan.

Kanit Reg Ident Noodhianto saat di temui Harian Umum Poskota Kaltim di ruang kerjanya Kamis (8/11) kemarin mengatakan, kesadaran masyarakat kota Balikpapan saat ini untuk memiliki SIM sangat baik. Permohonan pembuatan SIM baru dalam perharinya mencapai 60 orang, dan untuk memperpanjang mencapai sekitar 70 orang perharinya. "Kami cukup senang dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memiliki SIM bagi yang menggunakan kendaraan,"ungkapnya.(Sumber: Poskota Kaltim 2012-11-10).

Berdasarkan Wawancara langsung Sunaryo selaku Sarpras Polres Purwa Balikpapan mengatakan, *“memang sebelumnya pernah ada usulan untuk memindahkan bangunan Polres Balikpapan ke daerah lain di Balikpapan, namun usulan ini ditolak oleh pemerintah setempat dikarenakan posisi Polres yang ada sekarang sangat strategis berada tepat di tengah Kota Balikpapan”*. Sehingga pada akhirnya yang menjadi perhatian sekarang adalah bagaimana mengoptimasi lahan polres yang ada sekarang untuk jangka panjang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekarang dan kedepannya.

Polres Purwa Balikpapan sampai sekarang ini masih memiliki tata ruang yang kurang baik dimana antara ruang yang seharusnya memiliki hubungan dekat menjadi jauh, misalnya jarak antara ruang permohonan SIM ke ruang sidik jari dan foto mencapai 50 meter, dan sama artinya jika dihitung pulang pergi adalah 100 meter total jaraknya. Kondisi ini jelas sangat tidak nyaman dan memakan banyak tenaga dan waktu. Kondisi lain yang sangat mengganggu disini adalah Ratusan barang bukti sepeda motor, mobil hasil dari kecelakaan lalu lintas, balapan liar dan lain sebagainya berada di lapangan. Karena banyaknya barang bukti tersebut kadang harus di tempatkan di area parkir, sehingga mengurangi kapasitas area parkir yang juga memiliki kapasitas yang sedikit.

Berdasarkan pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Polres Purwa Balikpapan dirasa perlu untuk dilakukan redesain terhadap bangunan tersebut, dikarenakan kondisi bangunan yang sudah tidak sesuai terhadap kebutuhan ruang sekarang atau dapat dikatakan melebihi kapasitas. Dengan adanya redesain ini diharapkan rencangan bangunan tersebut memenuhi kebutuhan yang ada sekarang dan untuk kedepannya. Disamping itu diharapkan agar terciptanya bangunan Polres Purwa Balikpapan dengan wajah baru yang lebih menyesuaikan arsitekur kekinian tanpa meninggalkan ciri khas bangunan Polres, memiliki nilai kenyamanan yang tinggi, dan memfasilitasi teknologi komputasi yang menjadi trend saat ini.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan *Polres Purwa Balikpapan* sebagai fasilitas keamanan kota dan juga sebagai pelayanan publik yang lebih nyaman dan modern.

1.2.2. Sasaran

Redesain bangunan Polres Purwa Balikpapan ini dengan sasaran yang diutamakan adalah penataan kembali ruang menjadi lebih baik, memberikan wajah baru dari tampilan bangunan tanpa meninggalkan ciri khasnya, dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang ada di Polres untuk masyarakat kota Balikpapan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan desain Polres di kota lainnya, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Polres* ditinjau dari peraturan dan pengamatan yang ada, dikarenakan belum adanya standar arsitektur yang baku terhadap bangunan *Polres* itu sendiri.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan

konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Redesain Polres Purwa Balikpapan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Polres, Komponen-komponen dalam bangunan Polres, dan tinjauan arsitektur Hi-Tech, tinjauan terhadap peraturan dan undang-undang, serta tinjauan studi banding dengan bangunan server yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN KOTA BALIKPAPAN

Membahas tentang tinjauan kota Balikpapan berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Balikpapan. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai potensi yang berkaitan dan mendukung pembangunan Redesain Polres di kota Balikpapan.

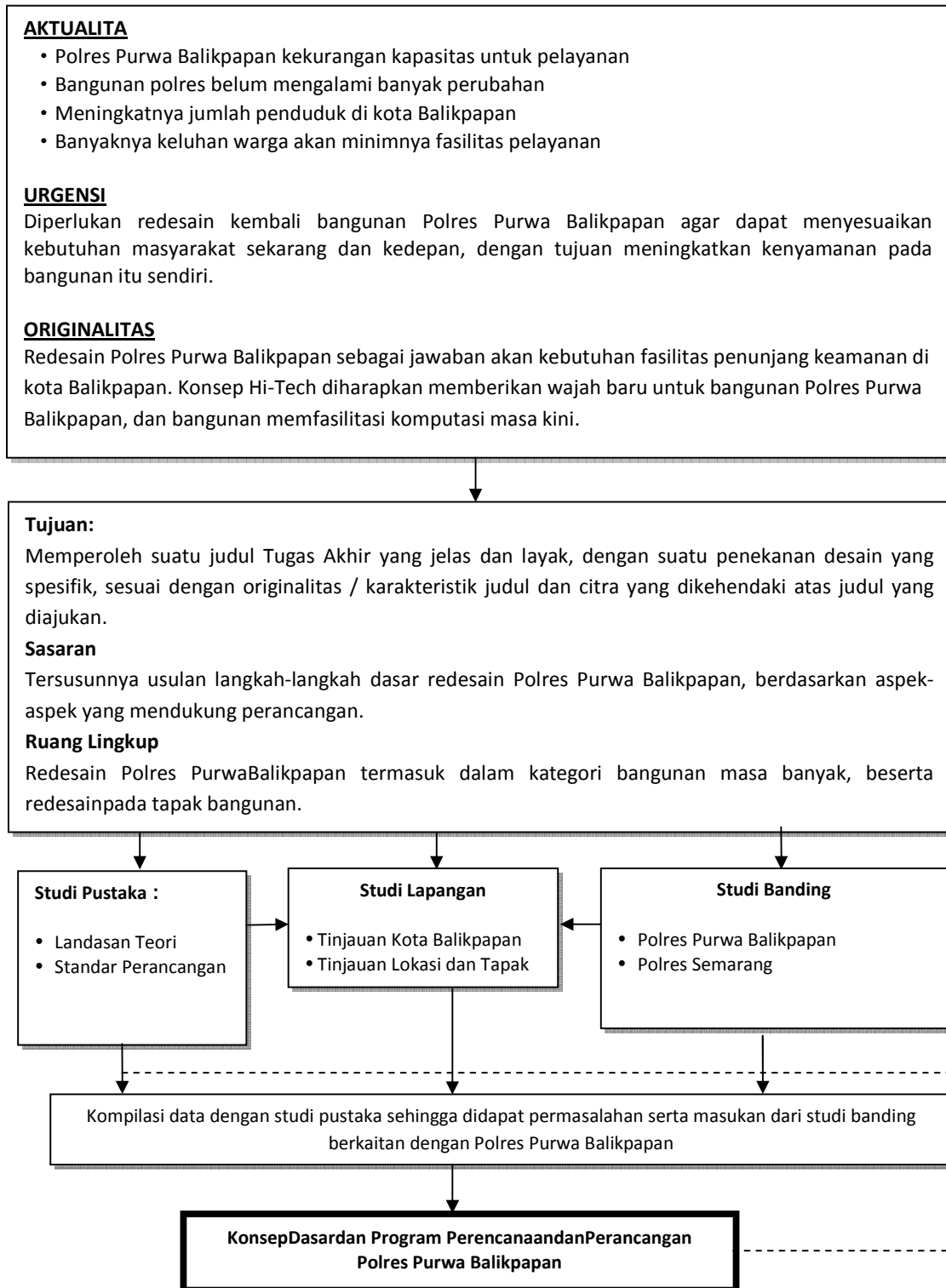
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM REDESAIN POLRES PURWA BALIKPAPAN

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REDESAIN POLRES PURWA BALIKPAPAN

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Polres Purwa Balikpapan dengan penekanan desain arsitektur Modern.

1.7. AlurPikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis, 2013